

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2005: 2). Dengan demikian tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa (Slamet Suyanto, 2005: 3).

Anak usia dini berada pada masa peka/masa emas (*the golden age*) karena anak mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlihatkan (Purwaningsihdkk, 2014: 48). Masa anak usia dini penting untuk mendapatkan stimulasi perkembangan. Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan dan usia anak, agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran dalam rangka mengembangkan aspek yang dimiliki oleh anak.

Aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan oleh pendidik salah satunya adalah peningkatan kemampuan kerjasama anak. Kerjasama perlu ditingkatkan karena akan membantu anak didik dalam berlatih jiwa sosial dan saling membantu. Dengan adanya kemampuan kerjasama, anak akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki oleh anak. Harapan guru dalam meningkatkan kerjasama ini adalah, anak didik kelompok B TK Pertiwi I Tamanrejo Tunjungan yang berjumlah 25 anak dapat melaksanakan kerjasama dengan baik dalam setiap kegiatan belajar dan bermain.

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran di kelompok B TK Pertiwi Tamanrejo Tunjungan. Ada beberapa permasalahan diantaranya

adalah tingkat kerjasama anak masih cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan data awal yang diperoleh oleh guru bahwa dari 25 anak yang mampu melakukan kerjasama hanya ada 10 anak atau 40%, sedangkan 15 anak atau 60% belum mampu melakukan kerjasama dengan baik.

Aspek perkembangan sosial yang kurang berkembang di TK Pertiwi Tamanrejo salah satunya kemampuan bekerjasama. Kemampuan bekerjasama kurang berkembang karena pendidik jarang menggunakan metode bermain memindahkan bola suara, sedangkan melalui bermain tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan bekerjasama melainkan anak dapat mengembangkan kemampuan sosial lainnya, seperti membina hubungan dengan anak lain, bertingkah laku sesuai dengan tuntutan masyarakat, menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri, dan paham setiap perbuatan ada konsekuensinya. Permasalahan yang ada di atas, maka pendidik dan peneliti merasa sangat perlu untuk mengadakan perbaikan terhadap pembelajaran dalam peningkatan kemampuan bekerjasama.

Dari hasil analisa kondisi tersebut di atas, akhirnya, pendidik sepakat menerapkan pembelajaran melalui kegiatan memindahkan bola suara secara estafet. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama anak kelompok B TK Pertiwi Tamanrejo yaitu dengan menggunakan metode bermain memindahkan bola suara secara estafet karena kegiatan yang mengasyikkan untuk anak yaitu dengan kegiatan belajar sambil bermain. Bermain memiliki beberapa tingkatan, salah satunya adalah bermain kooperatif (Ali Nugraha, 2005: 16). Bermain memindahkan bola suara estafet dilakukan secara berkelompok, masing-masing anak memiliki peran dan memiliki bagian-bagian yang untuk dikerjakan sehingga dapat mencapai tujuan permainan, misalnya menirukan kegiatan di pasar, ada anak yang berperan/bertugas menjadi penjual dan ada anak yang berperan/bertugas menjadi pembeli (Ali Nugraha, 2005: 15-17).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode bermain memindahkan bola suara melalui bermain kooperatif. Menurut Gordon & Browne, bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri. Melalui bermain anak memperoleh pembatasan dan memahami kehidupan. Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan, yang lebih ditekankan pada caranya daripada hasil yang diperoleh dari kegiatan (Moeslichatoen, 2004: 24). Metode bermain memindahkan bola suara ini dipilih karena bermain kooperatif berkaitan dengan kemampuan bekerjasama. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slamet Suyanto (2005: 117) bahwa dengan metode bermain memindahkan bola suara merupakan alat untuk sosialisasi dengan bermain bersama teman yang lainnya. Selain itu mengajarkan anak bersikap sportif dan bekerjasama. Adapun kelebihan dalam metode bermain memindahkan bola suara menurut (Moeslichatoen R, 2004: 32) anak lebih senang, dapat diikuti seluruh anak, memecahkan masalah, bekerjasama dengan kelompok, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Bermain kooperatif merupakan kegiatan bermain yang dapat melatih anak menentukan teman lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan, selain itu melatih anak untuk saling berinteraksi dengan temannya (Moeslichatoen R, 2004: 38). Adapun ciri-ciri anak yang bekerjasama menurut Isjoni (2009: 27) yaitu: (a) setiap anak memiliki peran, (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara anak, (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab juga teman-teman sekelompoknya, dan (d) pendidik hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan. Oleh karena itu peneliti menentkan judul penelitian, “Upaya meningkatkan kemampuan kerjasama melalui kegiatan memindahkan bola suara secara estafet pada anak didik kelompok BTK Pertiwi I Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora tahun 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah melalui metode bermain memindahkan bola suara

dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama pada anak kelompok B di TK Pertiwi Tamanrejo ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah, “Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan bekerjasama melalui metode bermain memindahkan bola suara pada anak kelompok B di TK Pertiwi Tamanrejo”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak dalam mengikuti proses pembelajaran melalui metode bermain memindahkan bola suara.

2. Bagi Guru

Bagi guru manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah merupakan solusi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif bagi peserta didik di TK Pertiwi I Tamanrejo.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran pendidik agar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar anak meningkat.